



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 08 Agustus 2023

Halaman: 1

Optimalkan Pengelolaan Sampah secara Mandiri

Permintaan Dispar kepada Pelaku Industri Wisata

JOGJA - Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Jogja meminta pelaku industri wisata untuk mengoptimalkan pengelolaan sampah secara mandiri. Ini sebagai upaya untuk mengatasi kondisi darurat sampah menyusul ditutupnya TPST Piyungan beberapa waktu lalu. ▶ Baca *Optimalkan...* Hal 7



NYAMAN: Wisatawan mancanegara berkecenderungan menggunakan jasa becak motor saat melintas di Jalan Rotowijayan, Kraton, Kota Jogja, kemarin (7/8).

GUNTUR AGA TRIHASTONO/RADAR JOGJA

Optimalkan Pengelolaan Sampah secara Mandiri

Sambungan dari hal 1

Kabid Industri Pariwisata Dispar Kota Jogja Cesaria Eka Yulianti mengatakan, sebenarnya para pelaku industri pariwisata telah memiliki kesadaran untuk mengolah sampahnya sendiri. Ini karena masing-masing pelaku industri pariwisata telah memiliki standarisasi terkait pengelolaan sampah.

"Jadi setelah setengah tahun gerakan zero sampah anorganik dicanangkan oleh pemkot, mereka rata-rata sudah melakukan upaya pengelolaan limbah terutama yang jenis anorganik,"

katanya kemarin (7/8).

Menurut Cesaria, industri pariwisata tipikal akomodasi kebanyakan telah memiliki kesadaran. Dimulai dari penerapan aturan *zero waste* hingga tak lagi menggunakan sedotan dan kemasan plastik. Sampah kemasan plastik juga telah dikumpulkan untuk diolah kembali.

Akan tetapi, tak cukup sampai di situ. Industri pariwisata juga diminta untuk turut mengolah sampah organiknya dengan gerakan mengolah limbah dan sampah dengan biopori ala Jogja atau Mbah Dirjo. Pihaknya juga telah melakukan sosialisasi bagi

pelaku industri wisata terkait gerakan Mbah Dirjo.

Kepala Dispar Kota Jogja Wahyu Hendratmoko menambahkan, sosialisasi terkait pengelolaan sampah telah dilakukan sejak jauh-jauh hari. Pihaknya mewajibkan semua pihak yang beraktivitas di sektor pariwisata untuk bisa melakukan pemilahan sampah.

"Kami sudah tekankan kegiatan pemilahan sampah secara kontinyu. Sampah yang boleh dibuang hanya yang benar-benar residu, yang tidak bisa diolah lagi, dan tidak bernilai ekonomi," ujarnya. (isa/laz/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005